

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RODA BERPUTAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA MTs N 4 NGANJUK

Annisa Rahma Aulia¹, Lailatul Mathoriyah², Rina Dian Rahmawati³

annisarahma066@gmail.com¹, lelymathoriyah1982@gmail.com²,
rinadianrahmawati@unwaha.ac.id³

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

ABSTRACT

In the study entitled “The Implementation of Spinning Wheel Learning Media in Improving Arabic Speaking Skills of MTsN 4 Nganjuk Students”, the objective was to examine the implementation and impact of the spinning wheel learning media in enhancing students’ Arabic speaking skills. This research employed a quantitative experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 60 seventh-grade students divided into two groups: the experimental class and the control class. The research instrument was an oral test (pre-test and post-test). Data were analyzed using three tests: the normality test, the homogeneity test, and the independent sample t-test with the assistance of SPSS. The results of the experimental class showed that the average post-test score was 72.67, which was higher than that of the control class with a score of 65.60. The t-test produced a Sig. (2-tailed) value of 0.039 < 0.05, indicating a significant difference between the two groups. Thus, the use of the spinning wheel learning media was proven to be effective in improving students’ Arabic speaking skills.

Keywords: Learning Media; Spinning Wheel; Speaking Skills; Arabic Language

ABSTRAK

Pada penelitian dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs N 4 Nganjuk” bertujuan untuk mengetahui implementasi dan dampak dari media pembelajaran roda berputar dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa Mts N 4 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60 siswa kelas VII yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes lisan (pre-test dan post-test). Analisis data menggunakan tiga uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test adalah 72,67, yang mana itu lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai 65,60. Pada uji t menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) 0,039 < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Dengan begitu, penggunaan media roda berputar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Roda Berputar, Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dan pengajaran memiliki kaitan yang sangat erat dalam kegiatan edukatif.¹ Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar dan sengaja, dan adapun pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.² Pada proses pembelajaran pasti akan memerlukan sebuah media pembelajaran atau perantara untuk memperlancar berlangsungnya kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran,

¹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

² Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

maka dari itu sangatlah penting penggunaan media pembelajaran dan pemilihan medianya.

Media pembelajaran adalah sebuah alat atau benda yang digunakan untuk mendukung sebuah pembelajaran.³ Dan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media roda berputar. Media roda berputar adalah alat pembelajaran interaktif yang berbentuk lingkaran yang terbuat dari kardus ataupun karton yang dilengkapi dengan jarum penunjuk. Penggunaan media ini dengan cara diputar untuk menentukan topik atau pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Tujuan umum diterapkannya media ini adalah untuk mendorong siswa berfikir aktif, melatih percaya diri dengan berbicara dan mengemukakan sebuah pendapat, melatih daya ingat peserta didik dan bekerjasama. Media ini menghadirkan pembelajaran berbasis permainan yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara.⁴ Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada keterampilan berbicara dikarenakan fakta di lapangannya siswa masih kesulitan dalam berbicara bahasa Arab karena media pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya melibatkan siswa secara aktif. Keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan mengungkapkan bunyi ujaran atau kata-kata untuk mengeskpresikan gagasan dalam bentuk opini, pikiran, keinginan, dan perasaan kepada orang lain.⁵ Pada keterampilan berbicara terdapat beberapa bentuk, diantaranya : bercerita, kebebasan berbicara, mendeskripsikan sebuah gambar, percakapan, diskusi, dan berpidato.⁶

1) Bercerita

Bercerita merupakan suatu hal yang baik untuk melatih keterampilan berbicara. Maka dari itu bercerita menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan berbicara.

2) Kebebasan berbicara

Maksud dari kebebasan berbicara yaitu kebebasan untuk mengungkapkan ide dan pendapat seseorang. Ini menjadi salah satu bentuk kebebasan yang diberikan kepada pembicara agar dapat mengemukakan pendapatnya.

3) Mendeskripsikan sebuah gambar

Mendeskripsikan sebuah gambar adalah salah satu bentuk berbicara yang penting baik untuk anak kecil maupun orang dewasa.

4) Percakapan

Percakapan merupakan suatu kegiatan yang mengajak dua orang atau lebih untuk membicarakan suatu hal tertentu.

5) Diskusi

Diskusi adalah percakapan bersama yang terdapat pihak pendukung dan penentang, pihak penengah dan pihak tergugat.

6) Berpidato

Ada situasi dimana seseorang diharuskan untuk menyampaikan sebuah kalimat, seperti ucapan selamat, belasungkawa, dan lain sebagainya.

³ B H Husein, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa, 2020.

⁴ Lia fatra Nurlaela, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Bindo Sastra Nasional Bahasa Arab* 6, no. 2 (2020): 552–68.

⁵ Suhairi, "بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 1 مالانج c تعليم مهارة الكلام على نظر أربعة," (Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/46950/>.

⁶ Asiva Noor Rachmayani, "الأنشطة اللغوية الابتكارية في مهارة الكلام بمعهد باب الخيرات للبنات كرتاسري-باسوروان," (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), <http://etheses.uin-malang.ac.id/18624/1/16150080.pdf>.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang mana variabel bebas dikontrol dan dikendalikan untuk dapat menentukan pengaruh yang ditimbulkan pada variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design* adalah desain yang memiliki kelompok kontrol akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁷ Berikut formula desain *nonequivalent control group*.

O_1	X	O_2
<hr/>		
O_3		O_4

Keterangan :

X = perlakuan

O1 = *pre-test* pada kelompok eksperimen

O2 = *post-test* pada kelompok eksperimen

O3 = *pre-test* pada kelompok kontrol

O4 = *post-test* pada kelompok kontrol

Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, kedua kelompok itu diberikan *pre-test* terlebih dahulu. Lalu setelah itu, pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan implementasi media pembelajaran roda berputar sedangkan kelas kontrol pembelajaran seperti biasa. Dan setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan, kedua kelompok itu diberikan *post-test*.

Setelah dilakukannya *pre-test*, perlakuan dan *post-test*, peneliti melakukan beberapa uji untuk mengetahui apakah implementasi media pembelajaran roda berputar ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Adapun uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t-test.

⁷ Ni Pt. Nuristya Dewi, I Ngh Suadnyana, and Ni Wyn Suniasih, "Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA," *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2019): 83, <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i2.20758>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs N 4 Nganjuk dengan subjek penelitian yaitu siswa MTs N kelas VII A dengan jumlah 30 siswa dan kelas VII B dengan jumlah 30 siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran roda berputar dan dampak dari implementasi tersebut. Roda berputar diimplementasikan dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan roda berputar, menyusun materi yang akan diletakan pada media roda berputar dan membentuk kelompok.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan implementasi media roda berputar ini dengan siswa diminta maju secara bergantian untuk memutar roda yang berisikan topik dan pertanyaan lalu jika siswa telah mendapatkan salah satu warna dari media roda berputar, siswa diminta membuka amplop yang berisi topik dan pertanyaan sesuai dengan warna yang didapatkan lalu siswa membacakan apa yang dia dapatkan.

3. Evaluasi

Terakhir evaluasi dengan memberikan sebuah penilaian atas kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Saat pre-test pada kelompok kontrol nilai rata-rata siswa yaitu 49.20 dan pada kelompok eksperimen nilai rata-rata siswa yaitu 65.60 kemudian setelah dilakukannya pre-test pada dua kelompok, peneliti melakukan uji normalitas *shapiro wilk* dengan bantuan SPSS. Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data itu sudah berdistribusi normal atau tidak.⁸ Data yang dianggap berdistribusi normal memiliki kriteria yaitu nilai signifikannya > 0.05 , dan hasil yang didapat dari uji normalitas yaitu pre-test kelas kontrol dengan nilai signifikan $0.144 > 0.05$, post-test kelas kontrol dengan nilai signifikan $0.229 > 0.05$, pre-test kelas eksperimen dengan nilai signifikan $0.202 > 0.05$, dan post-test kelas eksperimen dengan nilai signifikan $0.308 > 0.05$ semua hasil nilai signifikan dinyatakan data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dan data telah dinyatakan normal selanjutnya uji yang dilakukan yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas yaitu salah satu uji yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua kelompok atau lebih berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama.⁹ Data yang nilai signifikannya > 0.05 maka data tersebut dianggap homogen, dan hasil dari uji homogenitas dengan *Levene's Test* yaitu berdasarkan mean nilai signifikannya adalah $0.048 < 0.05$ yang berarti data tersebut tidak homogen. Meskipun data tidak bersifat homogen akan tetapi uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* tetap dapat dilakukan.

Uji hipotesis yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan uji *independent sample t-test*, uji ini bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis. Meskipun data tidak homogen tetapi berdistribusi normal, uji *independent sample t-test* ini bisa dilakukan. Dan cara pengambilan keputusannya yaitu dengan fokus pada baris *Equal variances NOT*

⁸ Nurhaswinda Nurhaswinda et al., "Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS," *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68, <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/jcn/article/view/25>.

⁹ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

assumed (Welch) yang mana jika nilai signifikan (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika nilai signifikan (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil dari uji *independent sample t-test* yang peneliti hitung yaitu memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.039 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti media roda berputar yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MTs N 4 Nganjuk.

Dari hasil uji *independent sample t-test* diketahui bahwa dampak positif ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, memotivasi siswa untuk berbicara dan menumbuhkan rasa keberanian pada diri siswa sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan begitu media roda berputar bukan hanya memberikan dampak signifikan secara kuantitatif akan tetapi juga meningkatkan aspek efektif dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut : implementasi media pembelajaran roda berputar memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MTs N 4 Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai sig. (2-tailed) yaitu $0.039 < 0.05$, adapun rata-rata pada nilai post test kelas eksperimen sebesar 72.67 sedangkan rata-rata pada nilai post test kelas kontrol sebesar 65.60. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran roda berputar efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa Mts N 4 Nganjuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. “الأنشطة اللغوية الابتكارية في مهارة الكلام بمعهد باب الخيرات للبنات كرتاسري-باسوروان.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/18624/1/16150080.pdf>.
- Dewi, Ni Pt. Nuristya, I Ngh Suadnyana, and Ni Wyn Suniasih. “Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA.” *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2019): 83. <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i2.20758>.
- Husein, B H. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa, 2020.
- Nurhaswinda, Nurhaswinda, Aklilah Zulkifli, Juita Gusniati, Marshella Septi Zulefni, Raesa Aldania Afendi, Wahida Asni, and Yuni Fitriani. “Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS.” *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68. <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/jcn/article/view/25>.
- Nurlaela, Lia fatra. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Bindo Sastra Nasional Bahasa Arab* 6, no. 2 (2020): 552–68.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Sianturi, Rektor. “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Suhairi. “بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 1 مالانج c تعليم مهارة الكلام على نظر أربعة.” Malang, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/46950/>.